HADIS MENGHEMAT AIR DALAM PENERAPAN BERWUDHU: KAJIAN MA'ANIL HADIS

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada jurusan Ilmu Hadis

Fakultas Ushuluddin Dan Adab

Disusun oleh:

SITI SARAH RAHMAWATI ENDANG

NIM: 1908307006

AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

SYEKH NURJATI CIREBON

2023 M/ 1444 H

ABSTRAK

Siti Sarah Rahmawati Endang. Nim: 1908307006 (2023) "Hadis Menghemat Air Dalam Penerapan Berwudhu: Kajian Ma'anil Hadis

Air adalah salah satu objek terpenting dalam kehidupan sehari-hari, baik sebagai sarana untuk membersihkan, menyiram tanaman, dan memenuhi kebutuhan konsumsi air bagi manusia ataupun hewan. Kelangkaan air bersih juga telah menjadi isu lingkungan yang mengglobal, banyak masyarakat yang telah kehilangan air bersih. Penggunaan air bersih salah satunya air untuk bersuci sering kali berlebihan dan sama sekali tidak memikirkan krisis air dimasa yang akan datang. Maka dari itu Rasulullah Saw selalu mencontohkan perilakunya dengan selalu menghemat air dan tidak berlebih-lebihan.

Berdasarkan dari latar belakang di atas, perumusan masalah penelitian ini yaitu: *pertama,* bagaimana kualitas dari hadis menghemat air dalam penerapan berwudhu, disini penulis akan memfokuskan kepada salah satu hadis yaitu hadis tentang berwudhu dengan satu mud karena peneliti menganggap bahwasannya ada permasalahan-permasalahan yang belum terjawab di penelitian ini. *Kedua,* bagaimana pemahaman tentang hadis menghemat air dalam penerapan berwudhu.

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif, karena menurut penulis metode ini sangat cocok dengan objek penelitian. Data yang dipakai dalam penelitian ini berupa data kualitatif yang bersumber dari data primer dan sekunder yang kemudian diinterpretasikan sehingga menjadi satu kesatuan. Pengumpulan data sepenuhnya dilakukan melalui studi pustaka sampai menemukan hasil yang dituju dengan data yang akurat.

Hasil penelitian menunjukan kuantitas hadis menghemat air adalah *ahad* dengan kategori *mahsyur*. dari segi kualitasnya termasuk kedalam hadis *shahih lighairihi* karena hadis utama yang digunakan peneliti bersifat hadis *shahih*, ada beberapa hadis yang bersipat *dha'if,* namun terbantu oleh periwayatan lain yang bersifat *siqah*. Fenomena pada masa kini menghemat air bukan hanya penting untuk menjaga keseimbangan ekosistem air dan memastikan bahwa semua makhluk hidup dapat hidup dengan baik, dan kesadaran manusia akan nikmat yang Allah Swt telah berikan berupa air, merupakan indikasi adanya rasa syukur makhluk kepada penciptanya.

Kata Kunci: *Menghemat Air, Ma'anil Hadis*

LEMBAR PERSETUJUAN

HADIS MENGHEMAT AIR DALAM PENERAPAN IBADAH:

KAJIAN MA'ANIL HADIS

Disusun Oleh:

Siti Sarah Rahmawati Endang
NIM. 1908307006

Menyetujui,

Pembimbing I	Pembimbing II
Hj. Anisatun Muthi'ah, M.Ag	**H. Ahmad Faqih Hasyim, M.Ag**
NIP. 197612262003122003	**NIP. 197105202002121002**

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Hadis

Hj. Umayah, M.Ag
NIP. 197307141998032001

NOTA DINAS

Kepada
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab
IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Di
Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakuka bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi Siti Sarah Rahmawati Endang, NIM 1908307006, dengan judul skripsi **"HADIS MENGHEMAT AIR DALAM PENERAPAN IBADAH: KAJIAN MA'ANIL HADIS "** kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Syekh Nurjati Cirebon untuk dimunaqasahkan.

Demikian nota dinas ini kami sampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Menyetujui,

Pembimbing I	Pembimbing II
Hj. Anisatun Muthi'ah, M.Ag	**H. Ahmad Faqih Hasyim, M.Ag**
NIP. 197612262003122003	**NIP198409272019031005**

PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Bismillahirahmanirrahim

Saya yang bertandatangan dibawah ini:
Nama : Siti Sarah Rahmawati Endang
NIM : 1908307006
Tempat, Tanggal Lahir: Tasikmalaya, 28 Juli 2001

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul **"HADIS MENGHEMAT AIR DALAM PENERAPAN BERWUDHU: KAJIAN MA'ANIL HADIS"** ini beserta isinya adalah benar-benar hasil karya saya sendiri. Seluruh ide, pendapat atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudianhari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 11 Juni 2023
Saya yang menyatakan,

Siti Sarah Rahmawati Endang
NIM. 1908307006

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **"HADIS MENGHEMAT AIR DALAM PENERAPAN BERWUDHU: KAJIAN MA'ANIL HADIS"**, oleh Siti Sarah Rahmawati Endang, NIM 1908307006, telah diajukan dalam sidang Munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada Bulan Juni 2023.

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar SarjanaAgama (S.Ag.) pada jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Adab (FUA) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan **Dr. Hj. Umayah, M.Ag** NIP. 197307141998032001	12/07/2023	
Sekretaris Jurusan **Dr. Hj. Hartati, M.A** NIP.196905172005012003	12/07/2023	
Penguji I **Dr. Hj Umayah, M.Ag** NIP.197307141998032001	12/07/2023	
Penguji II **Lukman Zain MS, S.Ag.MA** NIP.197407221999031002	14/07/2023	
Pembimbing I **Hj. Anisatun Muthi'ah, M.Ag** NIP.197612262003122003	14/07/2023	
Pembimbing II **Ahmad Faqih Hasyim, M.Ag** NIP. 197105202002121002	13/07/2023	

Mengetahui, Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab

Dr. Anwar Sanusi, M.Ag
NIP.197105012000031004

RIWAYAT HIDUP

Siti Sarah Rahmawati Endang, lahir di Tasikmalaya pada tanggal 28 Juli 2001. Anak pertama dari pasangan Bapak Endang Kartiman dan Ibu Yayah Rogayah. Beralamatkan di Desa Deudeul, Taraju, Tasikmalaya.

Riwayat Pendidikan:

1. TK Putra Indonesia, Kalisari, Jakarta Timur (2005-2007)
2. SDN Tresnagalih, Taraju, Tasikmalaya (2007-2013)
3. MTs N 1 Tasikmalaya, Singaparna, Tasikmalaya (2014-2016)
4. MAN 1 Tasikmalaya, Singaparna, Tasikmalaya (2016-2019)
5. IAIN Syekh Nurjati, Kesambi, Cirebon (2019-2023)

MOTTO

"*setes keringat orangtuaku seribu langkahku untuk maju"*

JANGAN MEMBUAT KEGAGALAN JADI SEBUAH ALASAN UNTUK MENYERAH

LEMBAR PERSEMBAHAN

Bismillahirahmanirahim,

"Tiada lembar yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan. Dengan mengucap syukur atas Rahmat Allah Swt, skripsi ini saya persembahkan sebagai tanda bukti kepada orang tua tercinta, adikku, sahabat, pasangan dan teman-teman yang selalu memberi support untuk menyelesaikan skripsi ini."

KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji bagi Allah, Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **"HADIS MENGHEMAT AIR DALAM PENERAPAN BERWUDHU: KAJIAN MA'ANIL HADIS"** ini dengan baik. Shalawat serta salam selalu terhanturkan kepada Baginda Agung Rasulullah Saw, berkat ajaran beliaulah kami dapat mengetahui mana yang benar dan mana yang salah.

Suatu kebanggaan yang tak terkira bagi diri saya dapat menyelesaikan penyususan skripsi ini tepat pada waktunya. Saya sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya campur tangan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, izinkan saya untuk menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon Bapak Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag beserta jajarannya yang sudah memberikan peluang kepada saya untuk dapat menuntut ilmu di kampus tersebut.
2. Bapak Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab yakni Bapak Dr. Anwar Sanusi, M.Ag
3. Ibu Dr. Hj. Umayah, M.Ag selaku ketua jurusan Ilmu Hadis, Dr. Hj. Hartati, M.Ag selaku sekretaris jurusan, dan Ibu Nadhila Adlina Imron yang telah banyak membantu mahasiswa dan mahasiswinya, khususnya jurusan Ilmu Hadis.
4. Dosen Pembimbing I yaitu Ibu Hj. Anisatun Muthi'ah, M.Ag, dan Bapak H. Ahmad Faqih Hasyim, M.Ag selaku dosen pembimbing II yang sudah memberikan saran dan pengarahan kepada saya dalam menyusun penelitian ini.
5. Untuk orang tuaku yang bernama Bapak Endang Kartiman dan Ibu Yayah Rogayah yang telah memberikan dukungan serta mendo'akan anaknya selama

menempuh pendidikan di IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Juga mendo'akan dalam proses penyusunan skripsi ini agar terselesaikan tepat pada waktunya.

6. Untuk diri sendiri yang jatuh bangun dalam menyelesaikan skripsi ini. Dan tentunya sambil ya Allah ya Allah dalam mengerjakannya, tapi kamu keren banget sampai di titik ini.
7. Untuk teman-teman dari sabang sampai merauke khususnya jurusan Ilmu Hadis angkatan 2019 atas dukungannya, serta semangat yang diberikan terutama ketika penulis sedang tidak baik-baik saja.
8. Dan para staf IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang telah berkorban banyak membantu mahasiswa dan mahasiswi untuk melaksanakan perkuliahan dengan nyaman.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Maka dari itu, penulis sangat berlapang hati dalam menerima kritik serta saran yang membangun. Harapannya untuk skripsi ini yaitu dapat memberikan manfaat di masa yang akan datang untuk menambah pengetahuan serta wawasan bagi umat Islam semua. Aamīn allahumma aamīn...

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Cirebon, 07 Juli 2023

Penyusun

Siti Sarah Rahmawati Endang

NIM. 1908307006

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يْـَ...	Fathah dan ya	Ai	a dan u
وْـَ...	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيْلَ qīla
- يَقُوْلُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

   Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
2. Ta' marbutah mati

   Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl

- الْمَدِيْنَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةْ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- البِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

   Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

   Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu

- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلاَلُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khużu
- شَيئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِيْنَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/ Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan

huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ للهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ — Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/ Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمنِ الرَّحِيْمِ — Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللهُ غَفُوْرٌ رَحِيْمٌ — Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلهِ الأُمُوْرُ جَمِيْعًا — Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

ABSTRAK ..... **i**
LEMBAR PERSETUJUAN ..... **ii**
NOTA DINAS ..... **iii**
PERNYATAAN OTENTITAS SKRIPSI ..... **iv**
LEMBAR PENGESAHAN ..... **v**
RIWAYAT HIDUP ..... **vi**
MOTTO ..... **vii**
LEMBAR PERSEMBAHAN ..... **viii**
KATA PENGANTAR ..... **ix**
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB ..... **xi**
DAFTAR ISI ..... **xx**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 7
C. Tujuan Penelitian 7
D. Manfaat Penelitian 7
E. Tinjauan Pustaka 8
F. Kerangka Teori 11
G. Metode Penelitian 13
H. Sistematika Penulisan 15
BAB II AIR DAN PENERAPAN BERWUDHU **16**
A. Hemat Air Untuk Generasi Masa Depan 16
B. Hemat Air Dalam Pandangan Islam 23
C. Cara Menghemat Air 29
BAB III ANALISIS KUALITAS SADAN DAN MATAN **34**
A. Takhrij Hadis 34

B. Riwayat Imam Bukhari 35
C. Riwayat Imam Muslim..... 37
D. Riwayat Imam Abu Daud..... 39
E. Riwayat Imam an-Nasa'I 43
F. Skema Sanad Gabungan..... 46
G. Kualitas Sanad dan Matan..... 46
BAB IV PEMAHAMAN HADIS MENGHEMAT AIR DALAM BERWUDHU 48
A. Syarah Hadis Imam Bukhari 48
B. Syarah Hadis Imam Muslim..... 49
C. Syarah Hadis Imam Abu Daud 49
D. Kontekstualisasi Hadis Menghemat Air..... 50
E. Pencemaran Air..... 58
BAB V PENUTUP..... 61
A. Simpulan 61
B. Saran..... 62
DAFTAR PUSTAKA..... 63